

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data atau sebuah sintesa sumber-sumber yang berhubungan dengan topik penelitian (Pan, 2008). Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Zed, 2008:3 dalam Nursalam 2016). Jenis penulisan yang digunakan adalah studi *literatur review* yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan

Penulis melakukan studi literatur ini setelah menentukan topik penulisan dan ditetapkannya rumusan masalah, sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Darmadi, 2011 dalam Nursalam, 2016).

#### **B. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah seluruh jurnal yang didapatkan dari jurnal *literature review* yang berisikan tentang konsep yang diteliti.

Adapun konsep yang diteliti mengenai *self concept* yang terdiri dari aspek *physical self* dan *personal self* pada pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisa dan peritoneal dialysis yang menggambarkan mengenai adaptasi dalam menghadapi penyakit kronis.

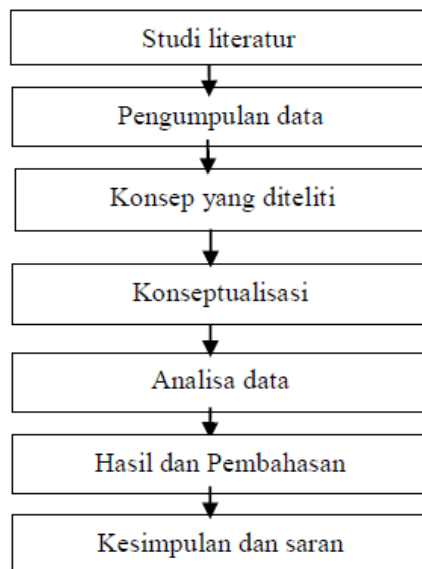
Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Penulis dari setiap jurnal yang diambil. Adapun kriteria pengumpulan jurnal sebagai berikut:

1. Tahun sumber literatur yang diambil mulai tahun 2013 sampai dengan 2018, kesesuaian *keyword* penulisan, keterkaitan hasil penulisan dan pembahasan.
2. Strategi dalam pengumpulan jurnal berbagai literatur dengan menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi seperti ProQuest, Ebsco, Scindirect, google scholar, clinical key, Cochrane library
3. Cara penulisan yang efektif untuk *setting* jurnal dengan memasukkan kata kunci sesuai judul Penulisan dan melakukan penelusuran berdasarkan *advance search* dengan penambahan notasi AND/OR atau menambahkan simbol + pada google Scholar Penulisan pada advance search seperti “*self-concept AND body image AND body sensation AND physical self AND personal self AND sexual function AND spiritual AND coping AND fungsional*”

*self AND body changes AND hemodialysis AND peritoneal dialysis AND transplantasi kidney”*

4. Melakukan pencarian berdasarkan full text
5. Melakukan penilaian terhadap jurnal dari abstrak apakah berdasarkan tujuan penelitian dan melakukan critical appraisal dengan tool yang ada

Secara sistematis langkah-langkah dalam penulisan *literature review* seperti gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Alur *literature review*

Literature review dimulai dengan materi hasil penulisan yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Untuk menentukan apakah jurnal tersebut baik dijadikan kajian telaah maka peneliti menggunakan instrumen critical

appraisal dari Joanna Briggs Institute pada penelitian dengan *Checklist for Case Control Studies, Checklist for Case Reports, Checklist for Case Series, Checklist for Cohort Studies Checklist for Diagnostic Test Accuracy Studies, Checklist for Economic Evaluations, Checklist for Prevalence Studies, Checklist for Quasi-Experimental Studies (non-randomized experimental studies), Checklist for Randomized Controlled Trials, Checklist for Systematic Reviews, Checklist for Text and Opinion, Checklist for Analytical Cross Sectional Studies, Checklist for Qualitative Research.*

Instrument ini berisikan *ceklist* untuk melihat apakah ada kesesuaian, keselarasan dan ketepatan dari judul, desain, sampel, tujuan, hasil dan pembahasan. *Ceklist* ini kemudian diisi berdasarkan jenis penelitian dan dinilai. Tujuan penggunaan *tool instrument critical appraisal* adalah melihat kualitas jurnal tersebut baik, cukup atau kurang dijadikan sebagai bahan yang relevan. Melihat tahun penulisan (tahun 2013-2018). Kemudian membaca abstrak, setiap jurnal terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam suatu jurnal. Mencatat point-point penting dan relevansinya dengan permasalahan penelitian, Untuk menjaga tidak terjebak dalam unsur plagiat, penulis hendaknya juga mencatat sumber informasi dan

mencantumkan daftar pustaka. Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penulisan orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penulisan dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan (Darmadi, 2011 dalam Nursalam, 2016).

Setiap jurnal yang telah dipilih berdasarkan kriteria, dibuat sebuah kesimpulan yang menggambarkan penjelasan adaptasi pada aspek *self concept*. Sebelum penulis membuat kesimpulan dari beberapa hasil literatur, penulis akan mengidentifikasi dalam bentuk ringkasan secara singkat berupa tabel yang berisi nama penulis, tahun penulisan, rancangan studi, intervensi, sampel, instrumen (alat ukur), hasil dan konflik teori. Setelah hasil penulisan dari beberapa literatur sudah dikumpulkan, penulis akan menganalisa adaptasi pada efekktor *self concept* apa saja yang dialami pasien PGK dalam menjalankan terapi baik hemodialisa dan peritoneal dialisis dalam menghadapi penyakitnya dalam bentuk pembahasan. Kriteria inklusi pada *litelature* ini yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka waktu	Tanggal publikasi 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018
Bahasa	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
Subjek	Pasien PGK dengan hemodialisa dan peritoneal dialysis
Jenis artikel	Artikel original tidak dalam bentuk publikasi tidak asli seperti surat ke editor, Tidak dalam bentuk abstrak saja maupun buku Artikel dalam bentuk full teks
Tema isi artikel	Adaptasi berdasarkan pada Roy adaptation model (RAM) pada efektor self concept Adaptasi pada pada pasien hemodialisa dan peritonealdialisis yang menunjukkan self concept baik pada aspek <i>physical self</i> maupun pada aspek <i>personal self</i>

### C. Batasan Istilah

Batasan istilah yang digunakan adalah

1. *Chronic kidney disease* atau *chronic renal failure*, adalah batasan penyakit yang diderita oleh pasien yang akan di lihat *self concept* nya. Istilah ini digunakan untuk menggantikan istilah penyakit ginjal kronik (PGK)
2. *Hemodialysis* adalah bagian dari terapi yang dijalankan oleh paseien PGK, terapi ini tidak terbatas waktu apakah pasien lama atau baru dan juga tidak terbatas umur, dari pasein anak samapi pasien lansia.
3. *Peritoneal dialysis* atau *CAPD*. Istilah ini juga sama seperti hemodialisa,

4. *Adaptation*. Istilah ini digunakan untuk memperoleh adaptasi apa saja yang dijalankan pasien PGK baik dengan dialisa ataupun dengan CAPD. Masalah adaptasi ini bisa berupa masalah konsep diri.
5. *Psychosocial adaptation*. Istilah ini adalah istilah untuk mengetahui masalah psikososial pada pasien PGK. Masalah psikososial ini salah satunya akan menjelaskan tentang *self concept*.
6. *Self concept* adalah istilah untuk melihat apakah pasien PGK mengalami perubahan konsep diri dalam beradaptasi.
7. *Body image* adalah istilah untuk melihat bagaimana gambaran diri pada pasien PGK. *Body image* ini merupakan bagian dari perubahan konsep diri, termasuk *body esteem*, *sexual dysfunction*, *coping*.